BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

SMA Negeri 1 Menggala merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri yang ada di Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMA ini ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas X, Kelas XI, dan Kelas XII. Terdapat 2 jurusan yaitu IPA dan IPS, dengan 17 ruang kelas serta memiliki 40 orang guru yang mengajar disekolah tersebut.

Perkembangan teknologi informasi saat ini mengharuskan setiap perusahaan atau organisasi untuk dapat meningkatkan kualitas kinerjanya dalam upaya menghadapi persaingan global yang semakin pesat. Perusahaan dan organisasi tidak lagi dibatasi oleh jarak dan waktu dimana semuanya dilakukan melalui media website dalam internet salah satunya sistem *voting* (pemilihan) (Oktafia, H 2017).

Voting adalah kegiatan yang sangat menentukan pada setiap perhelatan pemilihan, banyak varian kepentingan yang harus diakomodir di dalamnya, terutama bagaimana sistem pemilihan itu dilaksanakan, bagaimana regulasi atau peraturan yang disepakati dan menjadi aturan main, siapa yang dipilih dan siapa yang berhak memilih. Tidak kalah pentingnya adalah bagaimana proses pemungutan suara dapat menjamin azas langsung, umum, bebas dan rahasia serta bagaimana hasil penghitungan suara dapat berlangsung jujur, transparan, dapat diakses oleh publik. Selama ini, voting secara centang atau coblos kertas suara menjadi pilihan dalam penyelenggaraan pemilu dan pemilukada di tanah air. Metode ini oleh banyak kalangan dinilai masih sangat konvensional di tengah kemajuan teknologi dan informasi, memiliki kelemahan dari aspek efisiensi dan efektifitas (Andhestria, R 2014).

Globalisasi yang sudah berlangsung merupakan kenyataan yang tidak dapat dihindari termasuk kelebihan dan kekurangannya. Berkembangnya teknologi sangat mendukung dan berperan penting dalam dunia pendidikan, hal ini dapat menunjang proses belajar mengajar dan hal lainya yang berhubungan dengan dunia pendidikan, tetapi untuk saat ini masih banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan belum tersentuh oleh teknologi, kegiatan tersebut masih dilakukan secara konvensiaolan, Salah satu kegiatan yang belum tersentuh teknologi yaitu proses pemilihan Ketua Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), sekolah yang telah menggunakan *e-voting* ketua osis yaitu SMA Bina Insani Bogor dan SMA Darul Hakim Internasional School (DHIS) Lembang, untuk wilayah Lampung belum ada sekolah yang menggunakan sistem *e-voting*.

Terdapat 6 sekolah yang ada di kecamatan Menggala yaitu sekolah SMA Negeri (SMAN) 1 Menggala Tulang Bawang yang berjumlah 531 murid yang terdiri dari laki-laki 245 dan perempuan 286, SMA Negeri (SMAN) 2 Menggala Tulang Bawang yang berjumlahkan 431 murid yang terdiri dari laki-laki 186 dan perempuan 245, SMA Negeri (SMAN) 3 Menggala Tulang Bawang yang berjumlahkan 531 murid yang terdiri dari laki-laki 263 dan perempuan 268, SMA Muhamadyah yang berjumlahkan 71 murid yang terdiri dari laki-laki 36 dan perempuan 35, SMA Pembina yang berjumlahkan 58 murid yang terdiri dari laki-laki 37 dan perempuan 21, dan SMA Nasional yang berjumlahkan 48 murid yang terdiri dari laki-laki 29 dan perempuan 19 (Kementrian Pendidikan, 2018).

Proses yang berjalan pada sistem pemilihan untuk semua masing-masing ketua Ekstrakulikuler (Ekskul) pada sekolah SMA Negeri 1 Menggala, dimulai dari pelaksana memberikan kertas pemilihan kepada siswa, selanjutnya siswa melakukan pemilihan dan kertas dikembalikan kepada pelaksana, dalam proses yang masih manual sehingga sering terjadi

banyaknya perselisihan dalam pemilihan di antaranya banyaknya siswa yang tidak melakukan pemilihan, sering terjadi pemanipulasian data pemilihan, tejadinya pemilihan dua kali, tidak ada informasi jika siswa telah melakukan pemilihan, keterlambatan dalam perhitungan penilaian, dan sering terjadinya kesalahan dalam perhitungan, serta masih manualnya pelaporan.

Berkaitan dengan kendala diatas dapat diusulkan dengan mengembangkan aplikasi *voting* ketua osis, berbasis Mobile dan *MySQL* sebagai *database* untuk mengelola data penilaian ketua osis dan memberikan informasi dalam penentuan ketua osis. Dengan adanya aplikasi *voting* ketua osis diharapkan dapat menghasilkan informasi tentang pengumuman ketua osis, dan menghasilkan laporan penilaian sesuai yang diinginkan. Berdasarkan masalah diatas maka peneliti melakukan penelitian berjudul "E-voting Osis Berbasis Mobile (Study Kasus: SMA N 1 Menggala Tulang Bawang)".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1. Bagaimana agar tidak terjadi pemilihan ganda pada *voting* dan hasil penilaian ketua ekskul sekolah pada SMA N 1 Menggala Tulang Bawang?
- 2. Bagaimana menghindari pemanipulasian data *voting* hasil penilaian ketua ekskul sekolah pada SMA N 1 Menggala Tulang Bawang ?
- 3. Bagaimana mengatasi kekeliruan dalam perhitungan *voting* ketua ekskul sekolah pada SMA N 1 Menggala Tulang Bawang berbasis mobile?

1.3. Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah pada pembahasan dalam penelitian ini, agar pembahasannya tidak terlalu luas atau menyimpang, yaitu :

- 1. Data yang dikelola yaitu data *voting* ketua ekskul di SMA Negeri 1 Menggala.
- 2. *Output* dari aplikasi adalah laporan penilaian.
- 3. Metode pengembangan sistem menggunakan metode *prototype* dan metode perancangan *system* yaitu MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*).
- 4. Perangkat lunak yang digunakan adalah aplikasi *Jquery Mobile* dan *MySQL* sebagai database.

1.4. Manfaat Yang Diharapkan

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian skripsi ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Bagi ilmu pengetahuan disarankan menggunakan metode prototype

- 2. Manfaat Praktis
- a. Meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan kemampuan menganalisis suatu masalah khususnya dalam hal terkait dengan sistem voting ketua osis.
- b. Dapat dijadikan bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk membuat laporan bagi sekolah, khususnya mengenai sistem voting ketua osis.
- c. Diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bagi mahasiswa.

1.5. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan dan sasaran. Tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah :

- Untuk menghindari agar tidak terjadi pemilihan ganda pada voting dan hasil penilaian ketua ekskul sekolah pada SMA N 1 Menggala Tulang Bawang.
- Untuk mengatasi pemanipulasian data *voting* penilaian ketua ekskul sekolah pada SMA N 1 Menggala Tulang Bawang.
- Untuk memperkecil kesalahan dalam perhitungan *voting* ketua ekskul sekolah pada SMA N
 1 Menggala Tulang Bawang berbasis mobile.